

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan rangkaian pembahasan tentang “Penerapan Metode pembelajaran *Lectures Based On Student Interaction* (LBSI) dan Metode Pembelajaran *Inquiry Learning* Pada Mata Pelajaran SKI: Studi Perbandingan di MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018” yang telah peneliti paparkan pada masing-masing bab, maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan-kesimpulan tersebut antara lain:

1. Perencanaan metode pembelajaran *Lectures Based On Student Interaction* (LBSI) dan *Inquiry Learning* pada pembelajaran SKI di kelas X.IPS.1 MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018 terdiri dari membuat dan menyusun RPP dan memngkondisikan situasi pembelajaran SKI dalam kelas.
2. Penerapan metode pembelajaran *Lectures Based On Student Interaction* (LBSI) di kelas X.IPS.1 adalah guru menyampaikan secara lisan isi materi, Selama 45 menit proses pembelajaran berlangsung. 10 menit awal untuk kegiatan awal yaitu dengan diawali mengucapkan salam, 25 menit kemudian adalah kegiatan inti. Guru menjelaskan dan menguraikan informasi, memberikan contoh dengan menggunakan media papan tulis dan buku ajar SKI juga buku-buku sumber pengetahuan yang lainnya, tugas peserta didik adalah mendengarkan dengan cermat dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru, Dan 10 menit terakhir adalah kegiatan penutup. Sedangkan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *inquiry learning* di kelas X.IPS.1 adalah dengan dua cara yaitu secara langsung dan tidak langsung. Pertama, secara langsung. Yaitu dilakukan oleh seorang dengan cara dadakan atau tanpa persiapan. Bersifat representatif, artinya guru hanya memilih beberapapeserta didik untuk mewakili peserta didik yang

lainnya dalam mencari informasi dan wawasan tentang materi yang diajarkan pada saat itu, sumber informasi yang dicari dapat berupa buku-buku literasi yang ada di perpustakaan atau melalui sumber internet.

3. Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *Lectures Based On Student Interaction* (LBSI) dan *Inquiry Learning* pada pembelajaran SKI di MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018 terletak pada waktu, keefektifitasan dalam menyampaikan materi kepada para peserta didik, dan keterbatasan penggunaan media maupun fasilitas dalam pembelajaran.

B. Saran

Dari hasil penelitian, peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini. Beberapa saran tersebut antara lain:

1. Kepada kepala madrasah, hendaknya pengawasan terhadap para guru mata pelajaran dalam menerapkan metode pembelajaran di kelas agar terus dilakukan setiap waktu, demi terciptanya mutu dan kualitas belajar-mengajar yang efektif.
2. Kepada guru mata pelajaran SKI, hendaknya lebih berupaya dalam meningkatkan pembelajaran dan juga dalam penggunaan metode dan media pembelajaran, agar peserta didik lebih mudah dalam memahami dan mengamalkan materi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada para peserta didik, selain mendengarkan apa yang disampaikan guru juga harus ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran, menyampaikan pendapat atau menyampaikan pertanyaan meskipun tanpa diberi intruksi oleh guru. Selain itu, harus lebih aktif lagi dalam hal belajar agar menjadi insan yang bermanfaat bagi kehidupan beragama dan bermasyarakat.